BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2020

KOTA BENGKULU

SENIN , 9 MARET 2020

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [x] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

Kembalikan Sisa KN Sebesar Rp 240 Juta

Mantan Pejabat Seluma akan Sidang Kamis Depan

BENGKULU, BE - Mantan Kepala Bagian (Kabag) Keuangan Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma, Drs Khaerudin memastikan akan mengembalikan sisa kerugian negara (KN) yang timbul dari anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas Setwan Seluma tahun 2017 pada sidang mendatang atau Kamis (12/3) mendatang.

"Ya, rencananya sidang Kamis (12/3) sisa kerugian negara sebesar Rp 240 juta akan kita kembalikan dan serahkan kepada JPU," ucap Khaerudin, kemarin (8/3).

Khaerudin mengatakan total kerugian negara berdasarkan hasil audit BPK RI tahun 2018 lalu untuk realisasi 2017 anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di Setwan Seluma yakni sebesar Rp 967 juta.

Sementara Rp 727 juta telah diserahkan kepada kepada penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu usai penetapan tersangka terhadap mantan Bendahara, Samsul Asri dan PPTK, Fery Lastoni dilakukan atau pada 7 Oktober 2019 lalu.

"Awalnya semua kerugian negara ini akan kita kembalikan semua saat penyidikan oleh Ditreskrimsus Polda Bengkulu. Namun saat itu uangnya belum terkumpul, sehingga saat persidangan ini baru dapat kita kembalikan," terangnya.

Dikatakan Khaerudin, uang yang akan dikembalikan ini merupakan urunan dari pemakai atau pengguna anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas 2017 ini. Hingga semua terkumpul sesuai jumlah temuan hasil audit BPK RI tersebut. Uang Rp 240 juta yang akan dikembalikan ini merupakan yang terakhir untuk mencukupi besaran temuan tersebut.

"Kita telah sampaikan hal ini pada JPU. Memang rencana awal akan kita kembalikan pada sidang minggu lalu, tapi uangnya belum cukup. Jadi kita pastikan sidang Kamis ini, uang tersebut akan kita serahkan langsung ke JPU yang menangani perkara ini," sampainya.

Sementara itu, Jaksa Penuntut Umum Kejati Bengkulu, Ahlal Hudarahman, SH membenarkan, bahwa sudah ada komunikasi dari pihak Setwan Seluma yang akan mengembalikan sisa kerugian negara anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas tahun 2017 sebesar Rp 240 juta.

"Ya, memang ada komunikasinya. Rencananya sidang Kamis (12/3) nanti sisa temuan itu akan diserahkan ke kita (JPU)," kata Ahlal.

Ahlal sangat menyambut baik itikad baik pihak Setwan Seluma yang akan melakukan pengembalian kerugian negara anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di Setwan Seluma tahun 2017 ini. Namun kata Ahlal, pengembalian semua kerugian negara bukan berarti menghentikan perkara ini. "Kalau menghentikan itu tidak mungkin ya. Namun dengan telah dikembalikan semua kerugian negara yang timbul, akan menjadi pertimbangan bagi kami juga hakim dalam menyidangkan perkara ini," pungkasnya. (529)